



**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019
(Tidak diaudit)
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019
(Tidak Diaudit)

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 78

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c,2p,2u,3, 4,30,32,35	13.320.743	26.043.452
Piutang usaha	2p,2u,3,5, 30,32,35		
Pihak berelasi	2f,29	16.420.608	18.255.532
Pihak ketiga		22.106.225	15.180.369
Piutang lain-lain	2p,2u,5, 30,32		
Pihak berelasi	2f	39.543	4.755
Pihak ketiga		1.237.861	619.403
Persediaan	2h,3, 6,11,22	100.721.422	105.018.107
Persediaan unit apartemen	2c,2g,3,6	8.186.959	8.111.701
Pajak dibayar di muka	2s,13,32	343.523	346.158
Biaya dibayar di muka	2i,7	1.769.929	769.726
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2p,2u,2x, 30,32	415.914	408.570
Aset lancar lainnya	2d,2p,2u, 10,32	223.541	1.644.336
Total Aset Lancar		164.786.268	176.402.109
Aset Tidak Lancar			
Aset real estat	2c,2g,2j,8 2k,2q,3, 9,11,22	19.788.464	19.579.620
Aset tetap	23,31	26.538.943	28.937.672
Aset pajak tangguhan	2o,2p, 2s,3,13	11.174.411	8.721.555
Tagihan pajak penghasilan	2p,2s,3,13, 30,32	1.921.240	2.652.078
Aset tidak lancar lainnya	2d,2i,2l,2n, 2p,2u,3,10, 33	1.462.353	117.354
Total Aset Tidak Lancar		60.885.411	60.008.279
Total Aset	2q,31	225.671.679	236.410.388

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	2p,3, 11,30,32,35	14.664.377	30.296.400
Utang usaha	2p,2u, 3,30,32,35		
Pihak ketiga	12	27.366.888	23.345.563
Pihak berelasi	2f,29	2.329.013	3.649.058
Utang lain-lain	2p,2u, 3,30,35		
Pihak ketiga	20	1.695.679	1.534.467
Pihak berelasi	2f,29,32	45.965	455.677
Biaya masih harus dibayar	2m,2p,2u,14, 30,32,35,36	1.475.184	1.426.181
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2o,2p,2u, 3,28,30,32	1.485.366	1.320.917
Utang pajak	2p,2s,13,32	1.540.487	3.874.432
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2p,13, 2u,3,30, 15,35	-	367.495
Pendapatan yang ditangguhkan	2f,2r	331.160	264.100
Liabilitas jangka pendek lainnya	2p,2u, 2w,16,32,34	48	29.779
Total liabilitas jangka pendek		50.934.167	66.564.069
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	2o,2p,2w 3,28,30,32	4.375.389	3.505.709
Liabilitas jangka panjang lainnya	2p,2w,3,16,32	8.089	7.917
Total liabilitas jangka panjang		4.383.478	3.513.626
Total Liabilitas	2q,31	55.317.645	70.077.695

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)			
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 1.160.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	1,17	90.198.298	90.198.298
Tambahan modal disetor	2g,18	19.104.388	19.104.388
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2c,2p,19	(38.913.485)	(38.357.480)
Saldo laba			
Cadangan umum	20	6.284.972	6.184.972
Belum ditentukan penggunaannya		84.731.667	80.259.099
Sub-total		161.405.840	157.389.277
Kepentingan Nonpengendali	2c,2o,37	8.948.194	8.943.416
Total Ekuitas		170.354.034	166.332.693
Total Liabilitas dan Ekuitas		225.671.679	236.410.388

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2019	2018
Pendapatan	2c,2f,2q,2r, 21,29,31	235.884.741	268.440.475
Beban pokok pendapatan	2c,2f,2k,2l, 2p,2o,2r,6, 9,22,28	(213.137.518)	(240.251.565)
Laba bruto		22.747.223	28.188.910
Beban penjualan dan distribusi	2f,2p,2m,2r 9,23,28,29 2m,2o,2r	(4.992.137)	(5.454.735)
Beban umum dan administrasi	9,23,28	(8.931.958)	(8.469.858)
Penghasilan operasi lain	2f,2p,2o,2r, 9,24	1.387.341	18.197.922
Beban operasi lain	2p,2o,2r, 13,24	(1.530.636)	(3.366.718)
Laba usaha		8.679.833	29.095.521
Penghasilan keuangan	2e,2p,2u,2q 25	252.404	1.148.227
Pajak final atas penghasilan keuangan	2e,2s,4, 2e,2s,	(36.931)	(14.163)
Beban keuangan	2p,2u,11,15 26,31,35	(1.786.710)	(1.655.172)
Laba sebelum pajak penghasilan		7.108.596	28.574.413
Beban pajak penghasilan, neto	2s,3,13	(741.879)	(10.917.464)
Laba periode berjalan	2q,31	6.366.717	17.656.949
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan Keuangan Entitas Anak	2c,2p,19	(391.758)	(2.053.376)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		5.974.959	15.603.573

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		7.008.136	17.952.414
Kepentingan Nonpengendali		(641.419)	(295.465)
Total		6.366.717	17.656.949
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		6.452.131	16.330.458
Kepentingan Nonpengendali		(477.172)	(726.885)
Total		5.974.959	15.603.573
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2t,27	0,018	0,047

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba			Kepentingan Non Pengendalian	Total Ekuitas
				Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	Sub-Total		
Saldo 31 Desember 2017	90.198.298	19.104.388	(36.388.241)	6.084.972	73.799.124	152.798.541	5.613.138	158.411.679
Laba periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018	-	-	-	-	17.952.414	17.952.414	(295.465)	17.656.949
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	2c,19	-	(1.621.956)	-	-	(1.621.956)	(431.420)	(2.053.376)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak		-	(1.621.956)	-	17.952.414	16.330.458	(726.885)	15.603.573
Pembentukan Cadangan Umum	20	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-
Pembagian Dividen Kas	20	-	-	-	(2.500.814)	(2.500.814)	-	(2.500.814)
Tambahan setoran modal pemegang saham Non Pengendali WG		-	-	-	-	-	980.910	980.910
Saldo 30 September 2018	<u>90.198.298</u>	<u>19.104.388</u>	<u>(38.010.197)</u>	<u>6.184.972</u>	<u>89.150.724</u>	<u>166.628.185</u>	<u>5.867.163</u>	<u>172.495.348</u>
Saldo 31 Desember 2018	90.198.298	19.104.388	(38.357.480)	6.184.972	80.259.099	157.389.277	8.943.416	166.332.693
Laba periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019	-	-	-	-	7.008.136	7.008.136	(641.419)	6.366.717
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	2c,19	-	(556.005)	-	-	(556.005)	164.247	(391.758)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak		-	(556.005)	-	7.008.136	6.452.131	(477.172)	5.974.959
Pembentukan Cadangan Umum	20	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-
Pembagian Dividen Kas	20	-	-	-	(2.435.568)	(2.435.568)	-	(2.435.568)
Tambahan setoran modal pemegang saham Non Pengendali WG		-	-	-	-	-	481.950	481.950
Saldo 30 September 2019	<u>90.198.298</u>	<u>19.104.388</u>	<u>(38.913.485)</u>	<u>6.284.972</u>	<u>84.731.667</u>	<u>161.405.840</u>	<u>8.948.194</u>	<u>170.354.034</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2019	2018
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan dari pelanggan		253.816.887	291.025.496
Pembayaran untuk pemasok, gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya		(217.501.307)	(257.008.785)
Pembayaran beban operasi lain		(2.135.136)	(428.791)
Kas neto yang diperoleh dari operasi		34.180.444	33.587.920
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	13	700.885	134.893
Penerimaan penghasilan bunga		206.334	88.768
Penerimaan (pembayaran) instrumen derivatif-bersih		(196.586)	251.078
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	11,15,26	(1.272.805)	(1.209.261)
Pembayaran pajak penghasilan		(6.423.694)	(3.371.327)
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk		(18.239.576)	(19.295.186)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	2q,31	8.955.002	10.186.885
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	9	82.580	10.739
Tambahan setoran modal pada Entitas Anak dari Kepentingan Nonpengendali		476.026	987.320
Pembayaran utang royalti	21,10,33	(985.133)	-
Perolehan aset tetap	9	(2.147.755)	(681.790)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan Untuk) aktivitas investasi	2q,31	(2.574.282)	316.269
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	11	140.610.640	287.527.843
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2f	-	81.599
Pelunasan pinjaman kepada pihak berelasi	2f	-	(2.186.210)
Penerimaan deposito yang dibatasi Penggunaannya		19.914	147.145
Pembayaran dividen kas		(2.440.026)	(2.413.759)
Pelunasan utang bank jangka panjang	15	(378.929)	(5.077.537)
Pelunasan utang bank jangka pendek	11	(156.609.823)	(289.002.845)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	2q,31	(18.798.224)	(10.923.764)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto	2c,2p	(305.205)	(439.909)
Penurunan neto dari kas dan setara kas		(12.722.709)	(860.519)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	4	26.043.452	10.937.042
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	4	13.320.743	10.076.523

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan akta notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No. 153 tanggal 17 Juli 2019. Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051981.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup kegiatan usaha industri kimia dasar organik lainnya, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar berbagai macam barang, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan angkutan bermotor untuk barang umum. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak November 1985.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2019.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai Kelompok Usaha) tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir karena tidak terdapat entitas induk yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 17.

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
28 September 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham.	60.000.000	Rp 1.000
6 November 1989	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek.	60.000.000	Rp 1.000
28 Mei 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	66.000.000	Rp 1.000

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham	
8 Juni 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki.	132.000.000	Rp	1.000
12 April 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	145.200.028	Rp	1.000
25 Juni 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham).	290.400.056	Rp	500
18 Mei 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki.	348.481.474	Rp	500
20 Juni 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	383.331.363	Rp	500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Erwin Sudjono ⁽¹⁾
Wakil Presiden Komisaris	: Hanny Sutanto
Komisaris	: Indrawan Masrin
Komisaris	: Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris	: Franciscus Welirang
Komisaris Independen	: Farid Harianto

Direksi

Presiden Direktur	: Yani Alifen
Wakil Presiden Direktur	: Djazoeli Sadhani ⁽²⁾
Direktur	: Jimmy Masrin
Direktur	: Lily Setiadi

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Komite Audit

Ketua	: Erwin Sudjono
Anggota	: Anwar Setya Budi
Anggota	: Kohin Djunaedi

(1) juga sebagai komisaris independen
(2) juga sebagai direktur independen

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Direksi Rp16.556.116.573 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (2018: Rp14.976.154.964)	1.171.700	1.059.854
Dewan komisaris Rp6.648.000.000 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (2018: Rp6.205.500.000)	470.488	439.160
Total	1.642.188	1.499.014

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan 651 orang karyawan tetap (31 Desember 2018: 623 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

f. Informasi atas entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 dan 2018 mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

<u>Entitas Anak</u>	<u>Domisili</u>	<u>Tahun Beroperasi Secara Komersial</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 30 September 2019</u>	<u>Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2018</u>	<u>Persentase Kepemilikan Efektif</u>
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan</u>						
UICPL	Singapura	1992	Perdagangan dan investasi	35.158.691	41.478.235	100,00
UICV	Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium lauryl ether sulfat	13.587.676	12.378.731	100,00
UII	Indonesia	1996	Perdagangan dan investasi	20.790.768	19.550.682	99,99
Petrocentral	Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium <i>tripolyphosphate</i>	6.080.937	8.741.931	61,72
<u>Dimiliki melalui UICPL</u>						
AWAL	Australia	1939	Produksi dan distribusi phosphate dan surfactant	33.566.621	40.345.150	100,00

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

f. Informasi atas entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 dan 2018 mencakup entitas-entitas anak berikut ini: (lanjutan)

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 30 September 2019	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2018	Persentase Kepemilikan Efektif
<u>Dimiliki melalui AWAL</u>						
AWNZ	Selandia Baru	1986	Distribusi phospate dan surfactant	1.836.825	2.003.455	100,00
<u>Dimiliki melalui UJI</u>						
WG	Indonesia	2004	Pengembang real estat	20.706.598	19.405.601	55,00
WUT	Indonesia	2015	Perdagangan eceran untuk produk konsumen	33.403	33.099	99,99

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak

Mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)	Dong Vietnam	Dong Vietnam
PT Unggul Indah Investama (UII)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
PT Petrocentral (Petrocentral)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
Albright & Wilson (Australia) Ltd. (AWAL)	Dolar Australia	Dolar Australia
Albright & Wilson New Zealand (AWNZ)	Dolar Selandia Baru	Dolar Selandia Baru
PT Wiranusa Grahatama (WG)	Rupiah	Rupiah
PT Wira Usaha Tama (WUT)	Rupiah	Rupiah

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan tahun ini atau sebelumnya

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 dengan penerapan kini diperkenankan

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban, atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada catatan 1f, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Kendali diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2019

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal kelompok usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan dari entitas anak kepada pemilik entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian entitas induk pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS sebagai berikut:

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Rupiah:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tanggal pelaporan (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Dong Vietnam:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Dolar Australia dan Dolar Selandia Baru:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir komersial bank pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs komersial selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi untuk dipertukarkan atau digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya atau dijadikan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, dan yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2019

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling-of-interests).

Dalam menerapkan metode pooling-of-interests, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan mulai tanggal 1 Januari 2013, tidak dapat diakui sebagai laba direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai laba atau rugi pada saat aset dijual kepada pihak yang tidak di bawah kendali yang sama dan saat hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

h. Persediaan (lanjutan)

Properti yang diperoleh untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset real estat

Aset real estat, yang terdiri dari persediaan tanah yang tersedia untuk dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pra-pengembangan, dan biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pematangan tanah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi bangunan dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas konstruksi bangunan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi dipindahkan ke persediaan ruang perkantoran dan unit apartemen siap jual pada saat proyek pembangunan telah selesai serta ruang perkantoran dan unit apartemen siap dijual.

Biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan suatu proyek real estat diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)	
	Perusahaan	Entitas Anak
Tanah	-	28
Bangunan dan pengembangan	10 - 20	10 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 25	5 - 21
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 5	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	4	4 - 10

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan atau bulan berikutnya secara konsisten.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU,

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

l. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 (dua puluh tahun).

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Kelompok usaha - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

n. Beban tanggungan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu (1) tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen;
- beban atau penghasilan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi tunjangan cuti jangka panjang dan penghargaan masa kerja (jubilee). Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit sesuai dengan PSAK No. 24.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019		31 Desember 2018	
Rupiah / US\$1	Rp	14.174	Rp	14.481
Dong Vietnam / US\$1	VND	23.270	VND	23.245
Dolar Singapura / US\$1	Sin\$	1,3820	Sin\$	1,3643
Dolar Australia / US\$1	Aus\$	1,4786	Aus\$	1,4180
Dolar Selandia Baru / US\$1	NZ\$	1,5883	NZ\$	1,4901
Yen Jepang/US\$1	JP¥	107,9049	JP¥	110,4449

Mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas tidak signifikan.

q. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi produk (2) segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

Sebelum proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan *strata-title* diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- (1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- (2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- (3) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika satu atau lebih kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli diakui dan diperlakukan sebagai uang muka dengan menggunakan metode deposit, serta disajikan dalam akun "Pendapatan yang Ditangguhkan", sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2019

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan atas proyek ruang perkantoran dan apartemen tersebut.

Setelah proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan *strata-title* diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan,
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Koreksi terhadap liabilitas/aset perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang belum terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali :

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu akan dibalik dimasa yang akan datang dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal pada masa yang akan datang mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

perbedaan sementara dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari pajak dibayar dimuka atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa bangunan sebagai pos tersendiri.

t. Laba per saham dasar

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar (383.331.363 saham) pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya - instrumen derivatif dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK no. 55 diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan. Instrumen derivatif Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan utang lain-lain, instrumen derivatif, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang royalti, obligasi konversi Entitas Anak dan liabilitas jangka panjang lainnya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas lancar. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, obligasi konversi Entitas Anak, utang bank, utang royalti, dan liabilitas jangka panjang lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2019

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif

Kelompok Usaha menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (qualifying hedge relationship) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba atau rugi.

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif berdasarkan PSAK No. 55 diakui dalam laba rugi sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang non-keuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Kelompok Usaha yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha periode berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan satu (1) bulan yang penggunaannya dibatasi untuk kepentingan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas umum di lingkungan apartemen diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya".

y. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 30.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir tahun pelaporan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan pajak penghasilan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang. Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang menerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat Mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyisihan atas Keusangan dan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Kas	8.303	7.048
<u>Bank</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Dolar AS		
Standard Chartered Bank, Singapura	1.573.966	319.289
National Australia Bank Limited., Australia	251.032	128.776
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	219.634	170.026
Standard Chartered Bank, Indonesia	24.915	10.490.678
PT Bank DBS Indonesia	13.625	851.102
Citibank NA, Singapura	-	686.613
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	121.032	143.672
Rekening Dolar Australia		
National Australia Bank Limited., Australia	4.984.132	2.125.955
PT Bank Central Asia, Indonesia	718.052	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	324	337
Rekening Rupiah		
Standard Chartered Bank, Indonesia	815.082	24.893
PT Bank Multiarta Sentosa	249.230	58.125
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	285.894	211.190
Rekening Dong Vietnam		
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	1.018.755	502.289
Bangkok Bank Public Company Ltd., Vietnam	289.660	392.122
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	156	180
Rekening Yen Jepang		
MUFG Bank Ltd., Indonesia	614.212	812.972
Rekening Dolar Selandia Baru		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Selandia Baru	359.435	571.230
Rekening Dolar Singapura		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	26.253	12.252
Sub-total	11.565.389	17.501.701
<u>Setara kas - deposito berjangka</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	1.707.351	1.035.840
PT Bank DBS Indonesia	39.700	94.263
Pihak ketiga		
Rekening Dolar Australia		
National Australia Bank Limited, Australia	-	7.404.600
Sub-total	1.747.051	8.534.703
Total	13.320.743	26.043.452

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *call deposits* adalah:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	6,15% - 7,00%	5,75% - 6,50 %

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak berelasi	16.420.608	18.255.532
Pihak Ketiga		
Unilever	3.524.875	1.592.367
Jalco Australia, Pty Ltd.	2.435.612	2.467.360
Net Detergent Company	1.796.767	2.011.448
Trend Laboratories, Pty. Ltd.	1.292.204	1.052.679
Pax Australia Pty, Ltd.	877.860	809.130
Nature Organic, Pty. Ltd	498.851	506.361
Lix Detergent Company	514.922	547.734
Colgate Villawood, Pty, Ltd.	309.322	-
Shanghai Qicheng Industrial Co. Ltd	155.561	308.773
Lain-lain	10.854.273	6.044.542
Sub-total	22.260.247	15.340.394
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - secara individual Pihak ketiga	(154.022)	(160.025)
Neto	22.106.225	15.180.369
Total	38.526.833	33.435.901

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2019

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<i>Dolar AS</i>	Rupiah (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Dolar Australia (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	<i>Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)</i>	Dong Vietnam (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	<i>Total</i>
30 September 2019						
Pihak Berelasi						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	38.850	16.153.243	-	-	-	16.192.093
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	-	228.372	-	-	-	228.372
31 – 60 hari	-	-	-	-	-	-
Lebih dari 60 hari	-	143	-	-	-	143
Sub-total	38.850	16.381.758	-	-	-	16.420.608
Pihak ketiga						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	482.181	3.977.349	8.000.661	294.937	4.268.682	17.023.810
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	737.682	783.436	1.954.042	104.025	839.813	4.418.998
31 – 60 hari	-	3.853	5.943	2.891	547.393	560.080
Lebih dari 60 hari	352	34.273	28.687	13.751	26.274	103.337
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	9.038	144.984	-	-	154.022
Neto	1.220.215	4.807.949	10.134.317	415.604	5.682.162	22.260.247
Total	1.259.065	21.189.707	10.134.317	415.604	5.682.162	38.680.855
	<i>Dolar AS</i>	Rupiah (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Dolar Australia (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	<i>Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)</i>	Dong Vietnam (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	<i>Total</i>
31 Desember 2018						
Pihak Berelasi						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	37.588	17.596.211	-	-	-	17.633.799
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	-	405.743	-	-	-	405.743
31 – 60 hari	-	215.564	-	-	-	215.564
Lebih dari 60 hari	-	426	-	-	-	426
Sub-total	37.588	18.217.944	-	-	-	18.255.532
Pihak ketiga						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	282.768	215.594	7.271.596	329.069	2.274.096	10.372.123
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	560.488	33.255	1.935.955	22.071	676.977	3.228.746
31 – 60 hari	38.748	454	63.900	9.141	1.033.344	1.145.587
Lebih dari 60 hari	38.980	9.141	1.508	2.112	382.172	433.913
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	8.846	151.179	-	-	160.025
Neto	920.984	266.290	9.424.138	362.393	4.366.589	15.340.394
Total	958.572	18.484.234	9.424.138	362.393	4.366.589	33.595.926

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang usaha tidak dijaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada piutang usaha yang dijaminan.

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	160.025	178.183
Selisih karena penjabaran mata uang asing	(6.003)	(16.654)
Penghapusan piutang usaha	-	(1.504)
Saldo akhir periode	154.022	160.025

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi	39.543	4.755
Pihak Ketiga		
Nikki Universal Co.,Ltd	970.166	441.217
Lain-lain	267.695	178.186
Sub-total	1.237.861	619.403
Total	1.277.404	624.158

Piutang lain-lain terutama adalah penjualan scrap produk katalis kepada Nikki Universal Co.,Ltd. Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Barang jadi, pada biaya perolehan atau nilai terendah antara biaya perolehan dengan realisasi neto	36.205.766	38.560.232
Barang dalam proses, pada biaya perolehan (Catatan 22)	2.290.395	3.037.680
Bahan baku, pada biaya perolehan atau nilai terendah antara biaya perolehan dengan realisasi neto	31.462.705	37.293.083
Bahan pembantu dan suku cadang, pada biaya perolehan atau nilai terendah antara biaya perolehan dengan realisasi neto	13.938.450	12.968.988
Persediaan dalam perjalanan, pada biaya perolehan		
Barang jadi	1.320.172	1.174.113
Bahan baku	15.281.121	10.353.757
Bahan pembantu dan suku cadang	204.404	1.613.736
Lain-lain, pada biaya perolehan	18.409	16.518
Neto	100.721.422	105.018.107

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	6.860.191	4.158.117
Pemulihan atas penyisihan	(3.318.925)	(244.759)
Pengaruh penjabaran mata uang asing	(2.762)	(34.928)
Penyisihan periode berjalan	-	3.256.871
Penghapusan persediaan	-	(275.110)
Saldo akhir periode/tahun	3.538.504	6.860.191

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui ketika barang terjual atau kondisi yang semula mengakibatkan penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan mengalami perubahan yang mengakibatkan peningkatan nilai realisasi neto persediaan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$71.450.000 dan Aus\$16.206.460 (31 Desember 2018: US\$71.450.000 dan Aus\$12.255.354). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 11).

Persediaan unit apartemen terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Persediaan unit apartemen	8.151.431	8.083.082
Perlengkapan dan suku cadang	35.528	28.619
Saldo akhir periode	8.186.959	8.111.701

Persediaan unit apartemen WG terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 4-7, Jakarta Selatan

Pada tanggal 30 September 2019, persediaan unit apartemen, aset real estat (Catatan 8), dan aset tetap WG (Catatan 9) diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (31 Desember 2018: Rp550 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai persediaan unit apartemen, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan unit apartemen.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Premi asuransi	736.484	528.227
Bonus karyawan	395.041	-
Lain-lain	638.404	241.499
Total	1.769.929	769.726

8. ASET REAL ESTAT

	30 September 2019	31 Desember 2018
Tanah yang tersedia untuk dikembangkan	14.783.608	14.680.867
Fasilitas lainnya	5.004.856	4.898.753
Total	19.788.464	19.579.620

Aset real estat merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, Jakarta Selatan, yang terdiri dari tanah yang tersedia untuk dikembangkan proyek kompleks perkantoran dan residential beserta fasilitas lainnya yang mendukung proyek tersebut.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset real estat.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada aset real estat yang dijamin.

WG telah memperoleh sertifikat HGB atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2019, persediaan unit apartemen (Catatan 6), aset real estat dan aset tetap WG (Catatan 9), diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (31 Desember 2018: Rp550 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2c)	Saldo 30 September 2019
Nilai Perolehan						
Tanah	5.895.347	-	-	-	(7.751)	5.887.596
Bangunan dan pengembangan	19.630.917	-	-	572.021	(167.263)	20.035.675
Mesin dan peralatan	213.028.854	20.650	795	651.879	(1.470.719)	212.229.869
Peralatan dan perabotan kantor	4.112.078	14.887	7.657	-	(39.927)	4.079.381
Alat-alat pengangkutan	2.357.606	367.277	349.235	-	(1.307)	2.374.341
Aset tetap dalam penyelesaian	1.378.148	1.392.972	-	(1.223.900)	(12.030)	1.535.190
Total nilai perolehan	246.402.950	1.795.786	357.687	-	(1.698.997)	246.142.052
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	140.818	4.362	-	-	(147)	145.033
Bangunan dan pengembangan	13.242.407	308.665	-	(1.005)	(126.318)	13.423.749
Mesin dan peralatan	198.374.644	3.435.343	795	-	(1.348.265)	200.460.927
Peralatan dan perabotan kantor	4.031.997	35.271	7.657	1.005	(39.370)	4.021.246
Alat-alat pengangkutan	1.675.412	220.702	342.751	-	(1.209)	1.552.154
Total akumulasi penyusutan	217.465.278	4.004.343	351.203	-	(1.515.309)	219.603.109
Nilai Buku	28.937.672					26.538.943
Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2c)						
	Saldo 1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2c)	Saldo 31 Desember 2018
Nilai Perolehan						
Tanah	6.565.123	-	524.186	-	(145.590)	5.895.347
Bangunan dan pengembangan	24.257.121	26.088	3.835.695	4.647	(821.244)	19.630.917
Mesin dan peralatan	247.076.641	65.441	28.804.375	753.062	(6.061.915)	213.028.854
Peralatan dan perabotan kantor	5.593.374	15.250	1.237.356	12.595	(271.785)	4.112.078
Alat-alat pengangkutan	2.375.231	430.598	419.281	-	(28.942)	2.357.606
Aset tetap dalam penyelesaian	842.486	1.316.081	-	(770.304)	(10.115)	1.378.148
Total nilai perolehan	286.709.976	1.853.458	34.820.893	-	(7.339.591)	246.402.950
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	138.018	5.871	-	-	(3.071)	140.818
Bangunan dan pengembangan	17.120.199	430.649	3.651.244	-	(657.197)	13.242.407
Mesin dan peralatan	228.336.760	4.571.996	28.803.878	-	(5.730.234)	198.374.644
Peralatan dan perabotan kantor	5.471.831	65.752	1.237.356	-	(268.230)	4.031.997
Alat-alat pengangkutan	1.919.066	189.770	405.942	-	(27.482)	1.675.412
Total akumulasi penyusutan	252.985.874	5.264.038	34.098.420	-	(6.686.214)	217.465.278
Nilai Buku	33.724.102					28.937.672

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, penambahan aset tetap yang belum dilunasi adalah \$40 (31 Desember 2018: US\$352.009).

Penurunan Nilai

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2019.

Hak atas tanah

Perusahaan memiliki beberapa sertifikat HGB atas tanah yang berakhir pada tanggal antara 30 Desember 2019 dan 20 April 2037.

Petrocentral memiliki sertifikat HGB untuk tanah seluas 20.000 meter persegi yang berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Laba atas pelepasan aset tetap

	2019	2018
Pelepasan aset tetap yang belum diterima pembayarannya	-	17.333.562
Pelepasan aset tetap yang telah diterima pembayarannya	82.580	10.739
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(6.484)	(731.641)
Biaya legal atas penjualan aset tetap	-	(18.083)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	66	43.201
Laba atas pelepasan aset tetap (catatan 24)	76.162	16.637.778

Penyusutan

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi selama sembilan (9) bulan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pokok pendapatan	3.743.573	3.770.053
Beban penjualan dan distribusi	71.609	168.842
Beban umum dan administrasi	189.161	16.950
Total	4.004.343	3.955.845

Pada tanggal 30 September 2019, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$126.780.098 yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan dan perabotan kantor.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan sebagaimana diatur dalam PMK No. 233/PMK.03/2015. Nilai pasar aset tetap yang dinilai kembali sebesar US\$68.206.055 (ekuivalen dengan Rp940.902.520.000) dengan nilai buku fiskal aset tetap sebesar US\$6.337.804. Perusahaan membayar pajak final sebesar 3% atas kelebihan penilaian kembali aset tetap tersebut.

Penjaminan dan pertanggungan asuransi

Pada tanggal 30 September 2019, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$230.215.000, Aus\$104.898.407, dan Rp591.234.150.000 (31 Desember 2018: US\$231.935.000, Aus\$102.884.233, dan Rp591.662.000.000) (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Petrocentral

Aset tetap milik Petrocentral dijamin untuk fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari DBS (Catatan 11).

Lain-lain

AWAL

Pada tahun 2005, AWAL menghentikan operasi pabrik fosfornya di Yarraville. Sehubungan dengan hal itu, pabrik tersebut dianggap telah mengalami penyusutan penuh sebesar Aus\$2.397.551.

Pada tahun 2012, AWAL mengakui penyusutan tambahan sebesar Aus\$4.984.273 atas bangunan dan peralatan pabrik di Yarraville yang digunakan untuk produksi beberapa jenis phosphate. Nilai tercatat dari aset tersebut disusutkan seluruhnya di tahun 2013 bersamaan dengan penutupan pabrik di Yarraville.

Pada akhir tahun 2013, AWAL menghentikan fasilitas produksi phosphate di Yarraville, dan sejak saat itu, AWAL melakukan pembelian atau menunjuk pihak lain untuk melakukan produksi phosphoric acid, technical food grade phosphates dan polyphosphates.

Sebagai hasil penelaahan atas lahan Yarraville yang dilakukan oleh konsultan lingkungan hidup pada tahun 2008, Environmental Protection Agency ("EPA") mengharuskan AWAL untuk memantau dan mengawasi lahan tersebut secara terus menerus. Pada tahun 2014, EPA menetapkan AWAL dengan clean-up notice ("CUN") 53X yang mengharuskan penyelidikan lebih lanjut mengenai tingkat kontaminasi. Pada tahun 2017, AWAL telah menyelesaikan pembuangan semua residu lumpur P4 dari lahan.

Lahan di Yarraville dijual pada bulan September 2018. Setelah penyelesaian proses penjualan (pada bulan Oktober 2018), kewajiban untuk menyelesaikan CUN yang dikeluarkan oleh EPA Victoria dialihkan ke pemilik baru bersama dengan tanggung jawab untuk setiap rehabilitasi atau pengelolaan lingkungan atas lahan tersebut. Penjualan lahan tersebut berdampak pada pengurangan nilai perolehan tanah sebesar US\$524.186 dan aset tetap lainnya sebesar US\$33.914.421 dengan akumulasi penyusutan atas aset tetap lainnya sebesar US\$33.745.951 yang tercermin sebagai bagian dari pengurangan pada rincian aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Tahun Penyelesaian
<u>30 September 2019</u>			
Bangunan dan pengembangan Perusahaan	32%	10.449	2019
Mesin dan peralatan Perusahaan	81%	1.221.072	2019 - 2020
Entitas Anak	95%	303.669	2019
Total		1.535.190	
<u>31 Desember 2018</u>			
Bangunan dan pengembangan Perusahaan	45%	182.236	2019
Mesin dan peralatan Perusahaan	45%	824.580	2019 - 2020
Entitas Anak	55%	371.332	2019
Total		1.378.148	

10. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Lancar</u>		
Uang muka kepada pemasok	9.299	1.149.124
Instrumen derivatif	214.242	495.212
Total	223.541	1.644.336
<u>Tidak Lancar</u>		
Royalti (Catatan 33)	1.076.349	-
Jaminan	326.020	78.940
Piutang karyawan	44.891	19.249
Lain-lain	15.093	19.165
Total	1.462.353	117.354

Amortisasi royalti yang dibebankan pada operasi adalah sebesar US\$18.244 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2019, akumulasi amortisasi atas royalti tersebut adalah sebesar US\$18.244.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Standard Chartered Bank, Indonesia	12.629.929	9.415.786
PT Bank DBS Indonesia (Rp.28.000.000.000 & US\$59.000)	2.034.448	2.566.313
PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia	-	3.763.552
MUFG Bank Ltd., Indonesia	-	14.550.749
Total	14.664.377	30.296.400

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: US\$40.000.000). Pada tanggal 30 September 2019, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Perusahaan untuk menerbitkan bank garansi untuk PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) dan PT Banten Inti Gasindo sehubungan dengan kesepakatan pemasokan gas (Catatan 33). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2019 dan diperpanjang secara otomatis. Pada tanggal 30 September 2019, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$13.334.556.

Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving* dan *letter of credit* (LC) dan juga omnibus LC dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: US\$30.000.000). Sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$15.000.000 merupakan *uncommitted time loan revolving* pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: US\$5.000.000). Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 22 Januari 2020. Pada tanggal 30 September 2019, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$30.000.000.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dan *impor settlement* dari MUFG Bank Ltd. (MUFG) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$25.000.000 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: US\$25.000.000). Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2019. Pada tanggal 30 September 2019, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$19.348.731.

Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted omnibus facility* dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: US\$20.000.000). Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas bersama dengan UII. pinjaman Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2019. Pada tanggal 30 September 2019, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$20.000.000.

UICPL

UICPL memperoleh *uncommitted loan facilities* dari SCB, Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$5.000.000 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: US\$5.000.000). Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2019, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$5.000.000.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen yang dapat digunakan dalam bentuk fasilitas *letter of credit*, *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri*, *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing*, *Bank Garansi* (Catatan 33) dan *Revolving Credit* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$4.500.000 dari DBS pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: US\$4.500.000). Sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$1.500.000 merupakan *Revolving Credit Facility* pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: US\$1.500.000). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2019. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 7 dan 9). Pada tanggal 30 September 2019, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$1.972.983.

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap di Merak, Banten.

Petrocentral

Fasilitas kredit Petrocentral tersebut di atas mencakup persyaratan tertentu, antara lain, untuk menyampaikan pemberitahuan kepada pemberi pinjaman dalam hal perubahan anggaran dasar, penerimaan kredit baru dan pembagian dividen serta mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Petrocentral telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas. Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan juga memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut diatas.

Suku bunga

Tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	8,00% - 11,30%	7,39% - 10,90%
Dolar AS	3,62% - 4,21%	3,73% - 5,30%

Lain-lain

Jatuh tempo dari masing-masing fasilitas tersebut maksimum sembilan puluh (90) hari dari tanggal penarikan.

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Dalam Dolar AS		
Qatar Shell GTL Ltd., Qatar	11.081.135	9.161.851
Unilever Asia Private Ltd., Singapura	2.509.504	1.590.202
Mitsubishi Co, Ltd, Jepang	2.395.234	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.001.839	1.011.667
PT Banten Inti Gasindo	603.855	477.206
Jiang Ying Chengxing International Trading Co.,Ltd, China	335.930	542.088
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.506.200	1.652.994
Dalam Dolar Australia (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.833.849	1.925.077
Dalam Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	4.001.922	4.220.810
PT Petrokimia Gresik (Persero)	837.845	1.720.604
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	519.134	450.489
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	405.710	405.207
Dalam mata uang lainnya		
Lain-lain	334.731	187.368
Total	27.366.888	23.345.563

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

13. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak pertambahan nilai	198.823	346.158
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan		
Perusahaan	90.701	-
Entitas Anak	53.999	-
Total	343.523	346.158

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2019

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pajak Pertambahan Nilai	716.557	74.736
Utang pajak penghasilan badan		
Entitas Anak	451.182	3.619.704
Pajak penghasilan		
Pasal 21	371.489	132.617
Pasal 23/26	1.202	47.167
Pasal 4 (2)	57	208
Total	1.540.487	3.874.432

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.108.596	28.574.413
Ditambah (Dikurangi):		
Dividen yang diterima dari Entitas anak dan laba antar perusahaan yang belum direalisasi, neto	8.728.273	852.402
Laba Entitas Anak sebelum pajak	(701.022)	(17.815.477)
Laba sebelum pajak Perusahaan	15.135.847	11.611.338
Beda temporer		
Penyusutan	(1.549.569)	(2.106.402)
Pemulihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan neto	(3.337.507)	162.552
Persediaan	146.454	149.271
Beban Imbalan kerja	(3.196)	17.274
<i>Deemed</i> dividen	11.243.245	-
Lain-lain	-	12.919
Beda tetap		
Pendapatan dividen yang telah dikenakan pajak dimuka	(1.236.121)	-
Pendapatan dividen yang telah dikenakan pajak atas <i>deemed</i> dividen	(7.381.671)	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari penyusutan komersial atas aset yang tidak dapat disusutkan untuk perpajakan, beban kantor dan kesejahteraan karyawan dan lainnya)	63.577	616.975
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(167.523)	(283.030)
Beban terkait penghasilan yang pajaknya bersifat final	155.725	268.905

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2019

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2019	2018
Penghasilan yang bukan objek pajak Bunga	(105.790)	(52.952)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	12.963.471	10.396.850
Beban pajak penghasilan – kini	2.592.694	2.599.212
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	2.678.939	3.081.262
Pasal 24	4.427	23.805
Pasal 23	29	-
Total	2.683.395	3.105.067
Kekurangan (kelebihan) pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan	90.701	(505.855)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 diatas berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan setelah berakhirnya tahun pajak.

Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku di Indonesia, batas waktu Penyampaian SPT pajak penghasilan wajib pajak badan adalah 4 (empat) bulan setelah akhir tahun pajak dan dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) bulan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktur Jenderal Pajak yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban Pajak Penghasilan – kini		
Perusahaan	(2.592.694)	(2.599.212)
Entitas Anak	(607.784)	(3.065.667)
Penyesuaian atas pajak penghasilan		
Badan yang berasal dari tahun sebelumnya		
Perusahaan	(7.016)	-
Entitas Anak	(801)	-
Beban pajak penghasilan – kini	(3.208.295)	(5.664.879)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – tangguhan		
Perusahaan		
Piutang dividen dari Entitas Anak	3.411.411	(3.083.193)
Liabilitas imbalan kerja	195.723	(71.232)
Aset tetap	(381.263)	(526.601)
Persediaan	(797.764)	77.956
Lain-Lain	-	3.230
Sub-total	2.428.107	(3.599.840)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 September 2019
 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak		
Liabilitas imbalan kerja	19.032	15.933
Selisih Kurs	288	(22.296)
Rugi fiskal	-	(1.627.756)
Lain-lain	19.760	(17.810)
Sub-total	39.080	(1.651.929)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – tangguhan	2.467.187	(5.251.769)
Beban Pajak Penghasilan – Final		
Entitas Anak	(771)	(816)
Beban pajak penghasilan, neto	(741.879)	(10.917.464)

Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Perusahaan		
2018	1.727.468	1.727.468
2017	-	614.294
Petrocentral		
2018	193.772	193.772
2017	-	90.835
UICV		
2018 (VND645.997.771)	-	22.124
Ull		
2017 (Rp51.901.000)	-	3.585
Total	1.921.240	2.652.078

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan, Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23, 15, 4(2) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda administrasi PPN untuk tahun pajak 2017. Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar US\$607.278 (ekuivalen dengan Rp8.636.100.438) dari klaim awal pengembalian dana sebesar US\$614.294 dan menetapkan kekurangan pembayaran pajak Perusahaan pasal 23, 15, 4(2) dalam SKPKB dengan jumlah Rp41.231.933 (ekuivalen dengan US\$2.899).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Perusahaan menerima SKP tersebut dan membebaskan selisih pajak penghasilan badan tersebut sebesar US\$ 7.016 dan kekurangan pembayaran pajak pasal 23, 25, 4(2) masing-masing sebagai bagian dari akun "Beban pajak penghasilan neto" dan "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian.

Kantor Pajak juga menetapkan denda administrasi atas PPN masa pajak Maret, April, Mei, Juli, Desember 2017 dalam STP sebesar Rp1.744.390.075. Perusahaan menerima tagihan sanksi administrasi atas PPN masa pajak Maret 2017 sebesar Rp13.577 (ekuivalen dengan US\$1) dan membebaskan denda pajak tersebut pada beban operasi tahun berjalan tetapi tidak setuju dengan denda administrasi PPN masa pajak April, Mei, Juli, dan Desember 2017 tersebut sebesar Rp1.744.376.498 dan mencatat denda pajak tersebut sebagai "Tagihan denda pajak dalam proses pengurangan/pembatalan – PPN" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan mengirimkan permohonan pengurangan atau pembatalan STP atas sanksi administrasi PPN masa April, Mei, Juli dan Desember 2017 tersebut.

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp6.850.478.430 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 23, 15, 4(2) sebesar Rp41.231.933 dan tagihan denda administrasi pajak atas PPN sebesar Rp1.744.390.075).

Pada tanggal 26 Juni 2019, Kantor Pajak mengabulkan seluruh permohonan pengurangan atau pembatalan STP atas sanksi administrasi PPN tersebut. Pada tanggal 29 Juli 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp1.744.376.498.

Pemeriksaan pajak tahun 2003

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima SKP dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2003 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 23, 26 dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait. Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak tersebut. Pada bulan Mei dan Juni 2006, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keberatan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keberatan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Namun, pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak telah mengirimkan Memori Peninjauan Kembali (MPK) kepada Mahkamah Agung (MA) atas putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2019

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Impor

Pada tanggal 15 Juni 2011, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mengirimkan Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP) yang menyatakan bahwa terdapat kekurangan pembayaran pajak atas impor yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp766.580.000, yang terdiri dari bea masuk sebesar Rp681.404.000, PPN sebesar Rp68.141.000 dan pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp17.035.000.

Perusahaan tidak setuju atas penetapan tersebut dan mengirimkan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 4 Agustus 2011. Atas kekurangan pembayaran pajak impor yang dimaksud dalam SPKTNP, Perusahaan telah membayar terlebih dahulu kepada Kas Negara sebesar Rp766.580.000 pada bulan Agustus 2011 dan Juli 2013. PPN masukan sebesar Rp68.141.000 dikreditkan terhadap PPN keluaran dan pajak penghasilan pasal 22 sebesar Rp17.035.000 dikreditkan terhadap utang pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2013 dan 2011.

Pada tanggal 8 Januari 2013, Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan sebesar Rp766.580.000. Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA atas hasil keputusan banding tersebut pada tanggal 17 April 2013.

Pada tanggal 6 Juni 2016, MA menyetujui pengajuan peninjauan kembali Perusahaan melalui surat keputusan No 252/B/PK/PJK/2016. Pada tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan mengajukan pengembalian pajak terkait kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

Pada tanggal 8 Januari 2018, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Bea Masuk dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebesar Rp681.404.000. Perusahaan telah menerima pengembalian pada tanggal 18 Januari 2018.

Petrocentral

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 20 Mei 2019, Petrocentral menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui untuk pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar US\$90.835. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Petrocentral pada tanggal 20 Juni 2019.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan April 2018, Petrocentral menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas pajak penghasilan badan dan surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") atas PPN untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP dan SKPKB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp1.126.692.248 (ekuivalen dengan US\$79.479) dari klaim awal US\$81.092 (ekuivalen dengan Rp1.126.692.248) dan SKPKB atas PPN sebesar Rp10.456.388. Petrocentral menerima keputusan pajak tersebut dan membebaskan Rp10.456.388 (ekuivalen dengan US\$738) dan rugi kurs sebesar US\$1.613 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Pengembalian pajak tersebut sebesar Rp1.116.235.860 diterima oleh Petrocentral pada tanggal 21 Mei 2018.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Petrocentral (lanjutan)

Pajak Impor

Pada bulan April 2012, Petrocentral menerima Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean (“SPTNP”) yang diantaranya menetapkan kurang bayar bea masuk dalam rangka impor sebesar Rp1.198.916.000. Kurang bayar tersebut telah dilunasi oleh Petrocentral pada tanggal 26 Juli 2012. Petrocentral mengajukan surat keberatan atas SPTNP yang kemudian ditolak oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Pada tahun yang sama Petrocentral mengajukan banding.

Permohonan banding Petrocentral ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak yang diputuskan pada tanggal 22 Agustus 2013. Petrocentral telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA atas hasil keputusan banding tersebut pada tanggal 10 Oktober 2013. Pada tanggal 30 April 2018, MA mengeluarkan putusan yang menolak permohonan peninjauan kembali Petrocentral tersebut. Pembayaran bea masuk yang telah dilakukan sebelumnya sebesar Rp1.198.916.000 (ekuivalen dengan \$86.396) dibebankan pada masa periode berjalan.

Ull

Pemeriksaan Pajak Tahun 2017

Pada tanggal 24 April 2019, Ull menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui untuk pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp51.901.000. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Ull pada tanggal 15 Mei 2019.

Pemeriksaan Pajak Tahun 2016

Pada tanggal 12 April 2018, Ull menerima SKP untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui untuk pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp773.496.000 dari klaim awal pengembalian sebesar Rp780.166.000. Ull menerima penilaian pajak tersebut. Selisih sebesar Rp6.570.000 dibebankan kepada pemasok dan Rp100.000 (ekuivalen dengan US\$7) dibebankan pada masa periode berjalan. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Ull pada tanggal 7 Mei 2018.

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Aset pajak tangguhan		
Aset tetap	9.210.230	9.588.877
Liabilitas imbalan kerja	1.426.081	1.224.440
Persediaan	392.565	1.185.683
Selisih atas penjabaran mata uang asing	(77.920)	(81.274)
Piutang dividen dari entitas anak	-	(3.411.411)
Lain-lain	223.455	215.240
Aset pajak tangguhan	11.174.411	8.721.555

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pembagian dividen oleh Entitas Anak domestik merupakan penghasilan tidak kena pajak karena perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 25%.

Pada tanggal 30 September 2019, Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar US\$2.383.295 dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari Entitas anak lainnya (31 Desember 2018: US\$2.039.595).

Lain-lain

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Perusahaan	20%	25%
Petrocentral, UII dan WG	25%	25%
UICPL	17%	17%
UICV	15%	15%
AWAL	30%	30%
AWNZ	30%	30%

PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang dikeluarkan pada tanggal 3 Agustus 2015 untuk menggantikan PP 77/2013, mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

- i. Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia,
- ii. Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak,
- iii. Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan
- iv. Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender, dalam jangka waktu satu tahun.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015. Pada tahun 2019, Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan PPh badan karena telah dapat memenuhi seluruh persyaratan di atas sesuai dengan Laporan bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang telah dilaporkan oleh PT Raya Saham Registra pada tanggal 31 Desember 2018. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 20%.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Sewa (Catatan 29 dan 36)	471.782	364.655
Lain-lain	1.003.402	1.063.526
Total	1.475.184	1.426.181

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2018
PT Bank Central Asia Tbk.	369.653
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(2.158)
	367.495
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, neto	367.495
Bagian jangka panjang, neto	-

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi tanpa jaminan dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali dan mendukung belanja modal Perusahaan.

Fasilitas ini diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-4 (empat) sejak penarikan pertama sampai dengan 24 April 2019. Saldo hutang dibayar dalam jumlah yang sama untuk setiap angsurannya.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 10% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (2018: 9,50% - 9,75%). Pada tanggal 24 April 2019, pinjaman ini telah dilunasi. Total pembayaran angsuran kuartal adalah sebesar Rp 5.352.941.176 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (2018:Rp 8.029.411.764).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, perolehan pinjaman lain, perubahan tujuan usaha, perubahan struktur perusahaan, penarikan modal saham serta penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Jangka pendek</u>		
Instrumen derivatif	48	717
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan		
Aset tetap	-	29.062
Total	48	29.779
<u>Jangka panjang</u>		
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan		
aset tetap	8.089	7.917

17. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Total</u>
PT Aspirasi Luhur	139.351.604	36,35%	32.789.588
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34	9.326.168
Publik dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	160.683.902	41,92	37.809.102
Total	383.331.363	100,00%	90.198.298

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan memiliki 318.509 (0,080%) saham Perusahaan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan, Petrocentral, UII dan Entitas Anak lainnya yang berada di Indonesia diwajibkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba setelah pajak sampai dengan minimal 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. EKUITAS (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2g)	4.159.298
Total	19.104.388

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	Tanggal Efektif Transaksi	Total Imbalan	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi	Selisih Nilai Transaksi
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG	31 Oktober 1997	60.482.549	49.414.000	11.068.549
Dikurangi: Konversi atas obligasi konversi WG	26 Juni 2005	1.630.987	(3.169.778)	4.800.765
Total				6.267.784
Akumulasi realisasi per 31 Desember 2012				(2.108.486)
Saldo 31 Desember 2012				4.159.298
Realisasi tahun 2013 – 2017 (Catatan 2f)				-
Saldo 31 Desember 2018 dan 30 September 2019				4.159.298

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dari Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

	30 September 2019	31 Desember 2018
AWAL dan Entitas Anak	1.239.592	1.928.979
UII dan Entitas Anak	(32.537.849)	(32.678.902)
Petrocentral	(6.740.218)	(6.740.218)
UICV	(875.010)	(867.339)
Total	(38.913.485)	(38.357.480)

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Perusahaan

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 26 Juni 2019, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No. 115, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$11.501.943, dimana sejumlah US\$9.066.375 telah dibagikan sebagai dividen interim pada tanggal 15 November 2018 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 2 November 2018 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai kurs tukar Rp15.221 untuk US\$1 (Rp360 per saham) berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tanggal 19 Oktober 2018 dan dengan demikian dividen kas final adalah sejumlah US\$2.435.568. Dividen kas final tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 8 Juli 2019 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp14.165 untuk US\$1 (Rp90 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 24 Juni 2019.

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 26 Juni 2018, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Ir. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No.95, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas sebesar US\$2.500.814 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 06 Juli 2018 yang dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2018 dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp14.102 untuk US\$1 (Rp92 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 22 Juni 2018.

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memiliki saldo utang dividen sebesar Rp4.829.975.869 atau ekuivalen dengan US\$340.763. (31 Desember 2018 : Rp4.501.781.319 atau ekuivalen dengan US\$310.875) disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2019

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Bahan Kimia</u>		
Surfactants	211.718.745	233.288.896
Phospate	23.330.427	34.350.321
Pendapatan – bahan kimia	235.049.172	267.639.217
Pendapatan – real estat	835.569	801.258
Total	235.884.741	268.440.475

Perusahaan, UICPL dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 29). Tidak ada pendapatan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Bahan Kimia</u>		
Bahan baku yang digunakan	160.764.177	196.651.022
Upah dan biaya pabrikasi	39.667.602	41.799.616
Total biaya produksi	200.431.779	238.450.638
Persediaan barang dalam proses (Catatan 6)		
Awal periode	3.037.680	2.625.898
Akhir periode	(2.290.395)	(2.660.236)
Biaya pokok produksi	201.179.064	238.416.300
Persediaan barang jadi		
Awal periode	39.734.345	27.312.026
Pembelian	8.873.881	10.983.970
Akhir periode	(37.525.938)	(37.310.639)
Beban pokok pendapatan – bahan kimia	212.261.352	239.401.657
Beban pokok pendapatan – real estat	876.166	849.908
Total	213.137.518	240.251.565

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Limited dan PT Pertamina (Persero).

23. BEBAN OPERASI

	2019	2018
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	4.274.069	5.078.217
Sewa tangki	398.481	113.274
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	319.587	263.244
Total	4.992.137	5.454.735

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2019

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. BEBAN OPERASI (lanjutan)	2019	2018
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan	6.655.790	6.181.743
Pajak bumi dan bangunan	370.107	351.888
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	1.906.061	1.936.227
Total	8.931.958	8.469.858
24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN		
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 34)	896.615	677.041
Pendapatan sewa	298.199	398.732
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	76.162	16.637.778
Laba kurs operasi	43.526	301.840
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	72.839	182.531
Total	1.387.341	18.197.922
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Rugi kurs operasi	984.854	2.736.639
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 34)	199.645	92
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	346.137	629.987
Total	1.530.636	3.366.718
25. PENGHASILAN KEUANGAN		
Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:		
	2019	2018
Pendapatan bunga	246.610	98.267
Laba kurs keuangan	5.794	1.049.960
Total	252.404	1.148.227
26. BEBAN KEUANGAN		
Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:		
	2019	2018
Beban bunga	1.226.764	1.631.689
Rugi kurs keuangan	557.787	-
Beban keuangan lainnya	2.159	23.483
Total	1.786.710	1.655.172

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.008.136	17.952.414
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363	383.331.363
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham	0,018	0,047

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto per tanggal 30 September 2019 adalah sebesar US\$4.375.389 (31 Desember 2018: US\$3.505.709).

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan, Petrocentral dan WG mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diharuskan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan, yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti.

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diestimasi oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 28 Februari 2019 dan 1 Maret 2018. Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Tingkat bunga aktuarial per tahun	8,18%	6,66%
Tingkat hasil investasi per tahun	8,18%	6,66%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Tingkat Mortalitas	TMII II-2011*)	TMII II-2011*)
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Usia pensiun dipercepat	45 tahun	45 tahun
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia	1% untuk setiap usia
Tingkat cacat	10,00% dari tingkat mortalitas	10,00% dari tingkat mortalitas

*) Tabel Mortalita Indonesia

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2019

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan yang terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP 704/NB.1/2013 tanggal 27 Desember 2013. Iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 3% dari gaji bulanan karyawan.

Beban pensiun Perusahaan, Petrocentral, dan WG berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 berjumlah US\$299.046 (2018: US\$263.211), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ masing-masing sebesar 10,5% (2018: 10,5%) dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$344.324 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 (2018: US\$346.351), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja berupa penghargaan jasa jangka panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan upah untuk karyawan yang telah bekerja selama masa kerja tertentu.

Selain itu, Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti panjang dan logam mulia. Perusahaan memberikan cuti panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan gaji pokok untuk karyawan yang telah bekerja selama masa kerja tertentu. Program tersebut berlaku bagi karyawan hingga level tertentu.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Total Aset	
	30 September 2019	31 Desember 2018	30 September 2019	31 Desember 2018
Piutang Usaha (Catatan 5)				
<u>Entitas dengan Pengaruh</u>				
<u>Signifikan terhadap</u>				
<u>Kelompok Usaha</u>				
PT Aspirasi Luhur	-	16.293.919	-	6,89%
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
PT Sayap Mas Utama	6.928.641	-	3,07%	-
PT Wings Surya	6.120.566	1.127.824	2,71	0,48
Lain-lain	3.371.401	833.789	1,50	0,35
Total	16.420.608	18.255.532	7,28%	7,72%

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah		Persentase terhadap Total Liabilitas	
	30 September 2019	31 Desember 2018	30 September 2019	31 Desember 2018
Utang Usaha				
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	2.287.013	3.603.960	4,13%	5,14%
Lain-lain	42.000	45.098	0,08%	0,06%
Total	2.329.013	3.649.058	4,21%	5,20%
	Jumlah		Persentase terhadap Total Penjualan Neto	
	2019	2018	2019	2018
Penjualan Neto				
<u>Entitas dengan Pengaruh Signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>				
PT Aspirasi Luhur	-	166.362.448	-	61,97%
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
PT Wings Surya	69.569.293	11.385.990	29,49%	4,24
PT Sayap Mas Utama	62.221.697	8.538.163	26,38	3,18
Lain-lain	22.640.738	2.491.207	9,60	0,92
Total	154.431.728	188.777.808	65,47%	70,31%
	Total		Persentase dari Total Pembelian	
	2019	2018	2019	2018
Pembelian				
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	8.737.255	10.036.264	5,47%	5,11%
Lain-lain	176.478	82.746	0,11	0,04
Total	8.913.733	10.119.010	6,58%	5,15%

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga pasar yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.
- b. Pada tahun 2018, Perusahaan juga menggunakan jasa AL untuk pengelolaan tangki dan pengangkutan. Beban pengelolaan tangki dan pengangkutan yang dibebankan oleh AL untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar US\$245.919 atau 4,84% dari total beban pengelolaan tangki dan pengangkutan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo utang Perusahaan kepada AL untuk perngelolaan tangki dan pengangkutan adalah sebesar Rp255.750.825 (ekuivalen dengan US\$17.661) atau 0,03% dari total liabilitas konsolidasian disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Kelompok Usaha membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi.
- d. Pada tanggal 28 Desember 2018, AL menjual aset tetap yang terdiri dari truk, kendaraan dan peralatan serta perlengkapan kantor lainnya kepada Perusahaan sebesar Rp4.930.000.000. Saldo utang Perusahaan kepada AL (termasuk PPN) atas pembelian aset tetap tersebut adalah sebesar Rp5.334.150.000 (ekuivalen dengan US\$368.355) disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan telah melunasi utang kepada AL tersebut pada tanggal 28 Januari 2019.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2019

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Imbalan kerja
Ecogreen Oleochemicals Pte. Ltd., Singapura	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Alas Pusaka	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Aspirasi Luhur	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha	Pendapatan, biaya transportasi, jasa pengelolaan tangki dan pinjaman
PT Caturkarsa Megatunggal	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Lautan Luas Tbk	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Ekaprana Graha Adhika	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pemegang saham WG
PT Fosfindo	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Gunung Salak Permai	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Indokemika Jayatama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Mitrajaya Suryaprima	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Salim Chemicals Corpora	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Sayap Mas Utama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Wings Surya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Aktif Indonesia Indah	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Multi Indomandiri	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan

Kriteria pihak berelasi menurut PSAK No. 7 lebih luas cakupannya dibandingkan dengan ketentuan perpajakan Indonesia sehingga transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dirinci di atas tidak seluruhnya merupakan transaksi pihak berelasi menurut ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, deposito berjangka yang deposito penggunaannya, aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Setelah pengakuan awal, obligasi konversi Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang royalti dengan suku bunga pasar mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas Kimia dan Real Estat.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

	Kimia	Real Estat	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
2019				
Periode 9 bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2019				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	235.049.172	835.569	-	235.884.741
Penjualan antar segmen	16.647.907	-	(16.647.907)	-
Penjualan neto	<u>251.697.079</u>	<u>835.569</u>	<u>(16.647.907)</u>	<u>235.884.741</u>
Hasil Segmen				
Laba (rugi) usaha	17.733.401	(327.807)	(8.725.761)	8.679.833
Beban bunga	1.355.421	-	(128.657)	1.226.764
Penghasilan bunga setelah pajak	280.651	57.197	(128.169)	209.679
Beban keuangan lainnya	559.946	-	-	559.946
Penghasilan keuangan lainnya	5.794	-	-	5.794
Laba (rugi) sebelum pajak	16.104.480	(270.611)	(8.725.273)	7.108.596
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(741.385)	(494)	-	(741.879)
Laba (rugi) periode berjalan	<u>15.363.095</u>	<u>(271.105)</u>	<u>(8.725.273)</u>	<u>6.366.717</u>
Arus kas dari (untuk) :				
Aktivitas operasi	9.343.823	(388.821)	-	8.955.002
Aktivitas investasi	4.914.249	1.064.995	(8.553.526)	(2.574.282)
Aktivitas pendanaan	(27.357.109)	19.914	8.538.971	(18.798.224)
30 September 2019				
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	<u>222.532.616</u>	<u>20.740.000</u>	<u>(17.600.937)</u>	<u>225.671.679</u>
Liabilitas segmen	<u>65.463.057</u>	<u>2.120.198</u>	<u>(12.265.610)</u>	<u>55.317.645</u>
Periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019				
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	<u>1.795.705</u>	<u>81</u>	<u>-</u>	<u>1.795.786</u>
Penyusutan dan amortisasi	<u>3.981.152</u>	<u>25.065</u>	<u>-</u>	<u>4.006.217</u>

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2019

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Kimia	Real Estat	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
<u>2018</u>				
Periode 9 bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2018				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	267.639.217	801.258	-	268.440.475
Penjualan antar segmen	27.750.387	-	(27.750.387)	-
Penjualan neto	<u>295.389.604</u>	<u>801.258</u>	<u>(27.750.387)</u>	<u>268.440.475</u>
Hasil Segmen				
Laba (rugi) usaha	30.171.130	(328.621)	(746.988)	29.095.521
Beban bunga	1.368.180	515.341	(251.832)	1.631.689
Penghasilan bunga setelah pajak	334.586	303	(250.785)	84.104
Beban keuangan lainnya	23.483	-	-	23.483
Penghasilan keuangan lainnya	1.049.960	-	-	1.049.960
Laba (rugi) sebelum pajak	30.164.014	(843.660)	(745.941)	28.574.413
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(10.916.648)	(816)	-	(10.917.464)
Laba (rugi) periode berjalan	<u>19.247.365</u>	<u>(844.475)</u>	<u>(745.941)</u>	<u>17.656.949</u>
Arus kas dari (untuk):				
Aktivitas operasi	10.303.034	(116.149)	-	10.186.885
Aktivitas investasi	(287.745)	2.185.526	(1.581.512)	316.269
Aktivitas pendanaan	(10.554.111)	(1.957.465)	1.587.812	(10.923.764)
31 Desember 2018				
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	228.661.189	19.438.700	(11.689.501)	236.410.388
Liabilitas segmen	<u>74.615.259</u>	<u>1.984.010</u>	<u>(6.521.574)</u>	<u>70.077.695</u>
Periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018				
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	436.946	683	-	437.629
Penyusutan dan amortisasi	<u>3.994.660</u>	<u>31.811</u>	<u>-</u>	<u>4.026.471</u>

Penjualan antar segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 September 2019
 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 September 2019	31 Desember 2018
Indonesia	44.028.832	45.771.461
Negara-negara asing	5.311.257	5.417.079
Total	49.340.089	51.188.540

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	Ekivalen dalam Dolar AS 30 September 2019
<u>Aset Lancar</u>		
Rupiah	354.185.380.983	24.988.386
Dolar Australia	23.604.282	15.963.576
Dong Vietnam	167.504.389.057	7.198.298
Yen Jepang	170.962.244	1.584.379
Dolar Selandia Baru	1.231.031	775.038
Dolar Singapura	36.960	26.744
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Rupiah	7.798.520.558	550.199
Dong Vietnam	300.000.000	12.892
Dolar Singapura	2.200	1.592
Total Aset Moneter		51.101.104
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Rupiah	157.729.826.862	11.128.109
Dolar Australia	6.482.219	4.383.924
Dong Vietnam	7.231.428.039	310.762
Dolar Selandia Baru	83.256	52.417
Dolar Singapura	32.490	23.510
Euro	480	590
Yen Jepang	16.586	154
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Rupiah	61.646.607.121	4.349.274
Dolar Australia	50.575	34.204
Total Liabilitas Moneter		20.282.944
Aset moneter neto		30.818.160

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat (UOP), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi *non-eksklusif* dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengelolaan Detergent Alkylate (DA) dan Pengolahan PACOL.
- b. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memberikan bank garansi dari SCB sebagai jaminan pembayaran (Catatan 11). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk industri di Cilegon dengan PT Banten Inti Gasindo (BIG), dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memberikan bank garansi dari SCB sebagai jaminan pembayaran (Catatan 11). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.
- d. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Pertamina (Persero), dimana PT Pertamina (Persero) berkomitmen untuk memasok produk benzene kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Qatar Shell GTL Limited. Qatar berkomitmen untuk memasok bahan baku berupa normal paraffin ("NP") kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.
- f. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PGN, dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tanggal 31 September 2019 dan 31 Desember 2018, Petrocentral memberikan bank garansi dari DBS sebagai jaminan pembayaran (Catatan 12). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- g. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Surya Cipta Internusa ("SCI"), SCI berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tanggal 31 September 2019 dan 31 Desember 2018, Petrocentral memberikan bank garansi dari DBS sebagai jaminan pembayaran (Catatan 12). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2024.

34. INSTRUMEN DERIVATIF

Foreign Exchange Contracts

Perusahaan mengadakan forward exchange contract ("FEC") dengan BCA dan MUFG. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada bank jumlah nosional dengan total Rp204.747.350 dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional dengan total US\$14.500.000 pada bulan Oktober 2019.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Foreign Exchange Contracts (lanjutan)

AWAL dan AWNZ mengadakan beberapa FEC dengan National Australia Bank (NAB) dan Western Union (WU). Berdasarkan kontrak tersebut, AWAL dan AWNZ akan membayar jumlah nosional dengan total Aus\$13,75 juta dan NZ\$0,14 juta, sebaliknya, AWAL dan AWNZ akan menerima jumlah nosional dengan total US\$9,6 juta pada bulan Agustus 2019 sampai dengan Februari 2020.

Laba dan rugi yang timbul dari masing-masing perubahan nilai wajar FEC selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar US\$896.615 dan US\$199.645 (2018: US\$677.041 dan US\$92), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan operasi lain" dan "Beban operasi lain" (Catatan 24) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman bank jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$2.178, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha selalu mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 akan lebih rendah/lebih tinggi kurang lebih sebesar US\$739.332, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang dagang dalam Rupiah.

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Kelompok Usaha.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi resiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh manajemen. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Piutang usaha

Kelompok usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran dimuka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 5).

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$33.215.903 dan US\$28.005.922. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$5.310.930 dan US\$5.429.979.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total	Sewaktu-waktu Dan dalam waktu 1 tahun	Dalam waktu 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
30 September 2019				
Utang bank jangka pendek	14.664.377	14.664.377	-	-
Utang usaha	29.695.901	29.695.901	-	-
Utang lain-lain	1.741.644	1.741.644	-	-
Biaya masih harus dibayar	1.475.184	1.475.184	-	-
Liabilitas jangka pendek - Instrumen derivatif	48	48	-	-
31 Desember 2018				
Utang bank jangka pendek	30.296.400	30.296.400	-	-
Utang usaha	26.994.621	26.994.621	-	-
Utang lain-lain	1.990.144	1.990.144	-	-
Biaya masih harus dibayar	1.426.181	1.426.181	-	-
Liabilitas jangka pendek - Instrumen derivatif	717	717	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	367.495	367.495	-	-
Beban bunga masa depan	7.085	7.085	-	-

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	30 September 2019					
	1 Januari 2019	Arus Kas	Selisih kurs Mata Uang Asing	Beban tanggungan atas utang bank	Lain-Lain	30 September 2019
Utang bank jangka pendek	30.296.400	(15.999.183)	367.160	-	-	14.664.377
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	367.495	(378.929)	9.276	2.158	-	-
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	30.663.895	(16.378.112)	376.436	2.158	-	14.664.377

	31 Desember 2018					
	1 Januari 2018	Arus Kas	Selisih kurs Mata Uang Asing	Beban tanggungan atas utang bank	Lain-Lain	31 Desember 2018
Utang bank jangka pendek	15.838.301	15.558.565	(1.100.466)	-	-	30.296.400
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	6.760.940	(6.753.701)	(61.975)	27.122	395.109	367.495
Utang bank jangka panjang	392.951	-	-	2.158	(395.109)	-
Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 29d)	6.841.909	(6.748.420)	(93.489)	-	-	-
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	29.834.101	2.056.444	(1.255.930)	29.280	-	30.663.895

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Petrocentral menyewa tanah PT Petrokimia Gresik seluas 1,8 hektar untuk digunakan sebagai lokasi pabrik Petrocentral. Beban sewa sebesar US\$55.836 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 september 2019 (2018: US\$56.070). Saldo utang pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar US\$340.025 dan US\$278.936 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, komitmen sewa minimal adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kurang dari 1 tahun	74.438	72.860
Antara 1 sampai 5 tahun	-	48.573

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. UICV menyewa tanah di Go Dau Industrial Zone dan kantor di kota Ho Chi Minh dengan perjanjian sewa menyewa biasa (operating lease). Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, komitmen sewa minimal adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kurang dari 1 tahun	105.817	104.741
Antara 1 sampai 5 tahun	267.829	345.685

37. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2c).

Rincian kepentingan Nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Petrocentral	572.535	1.093.487
Ull dan Entitas Anak	8.375.659	7.849.929
Total	<u>8.948.194</u>	<u>8.943.416</u>

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Kepentingan material dari pemegang saham Nonpengendali

<u>Nama Entitas Anak</u>	<u>Lokasi Pendirian</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Petrocentral	Indonesia	38,28%	38,28%
PT Wiranusa Grahatama	Indonesia	45,00%	45,00%
		<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo akumulasi kepentingan Nonpengendali per tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018		8.948.194	8.943.375
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan Nonpengendali periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018		(641.418)	(295.462)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari Entitas Anak tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba (rugi) bruto	(418.027)	1.080.359
Rugi usaha	(1.588.574)	(13.961)
Rugi sebelum pajak	(1.667.663)	(622.239)
Rugi periode berjalan	(1.628.583)	(624.217)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	(1.263.596)	(1.582.931)
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	(641.418)	(295.462)
Total rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	(477.174)	(726.883)

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi.

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Sehingga memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

PSAK 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa.

PSAK 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.